

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD N 2 WAY GUBAG
Kelas / Semester : V / 2
Tema : 8 Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema : Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi , siswa mampu mengidentifikasi peristiwa – peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi , siswa mampu membuat peta konsep berdasarkan peristiwa – peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
3. Melalui kegiatan pengamatan , siswa mampu mengidentifikasikan manfaat air bagi kehidupan manusia, hewan dan tanaman dengan baik.
4. Melalui kegiatan berdiskusi , siswa mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi kehidupan manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| KEGIATAN | DESKRIPSI KEGIATAN | ALOKASI WAKTU |
|--------------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan menyapa, memberi salam dan dilanjutkan dengan berdoa . (<i>religius</i>).2. Guru dan siswa bersama-sama menyanyikan Lagu Nasional “Dari Sabang Sampai Merauke ” dan Lagu Daerah “Sang Bumi Ruwai Jurai” (<i>nasionalisme</i>)3. Guru mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan mengaitkan pengalaman peserta didik (<i>apersepsi</i>).4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<i>Motivasi</i>) | 2 Menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok berdasarkan warna (Kel. Merah, kuning, hijau, biru)2. Guru memberikan materi pelajaran berupa gambar tentang “Manusia dan lingkungan” serta memberikan stimulus kepada siswa berupa tanya jawab tentang manusia dan lingkungan. (<i>Communication</i>)3. Siswa dibagikan LKPD oleh guru | 6 Menit |

| | | |
|----------------|--|---------|
| | <p>4. Siswa dengan kelompoknya diminta menemukan dan menyimpulkan informasi penting pada teks nonfiksi tentang wacana “Krisis air bersih akibat kekeringan di Lampung Meluas”. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>)</p> <p>5. Siswa dengan kelompoknya mengidentifikasi peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi dan menuliskan dalam peta pikiran yang telah disediakan di LKPD. (<i>Creativity and Innovation</i>)</p> <p>6. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang manfaat air bagi kehidupan (<i>Communication</i>)</p> <p>7. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi kehidupan manusia, hewan dan tumbuhan. (<i>Creativity and Innovation</i>)</p> <p>8. Siswa mengerjakan soal dari LKPD yang telah diberikan oleh guru. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>)</p> | |
| Penutup | <p>1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan menyatakan pendapat tentang materi yang telah diajarkan. (<i>Communication</i>)</p> <p>2. Siswa mengumpulkan hasil diskusi</p> <p>3. Siswa diberikan tes tertulis (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>)</p> <p>4. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran. (<i>Colaboration</i>)</p> <p>5. Guru memberikan penguatan materi yang telah diajarkan. (<i>Communication</i>)</p> <p>6. Guru menutup pelajaran dengan do’a dan mengucapkan Salam (Religius).</p> | 2 Menit |

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dengan pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan presentasi hasil karya / unjuk kerja hasil diskusi dengan rubic penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Bandar Lampung, Januari 2022
Guru Kelas V

Hj. Helyana,S.Pd
NIP. 19651127 1986032011

Dwi Amellia Putri,S.Pd
NIP. 19880714 2019032010

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SD N 2 WAY GUBAG
Kelas / Semester : V / 2
Tema : 8 Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema : Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan , dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab , santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, Makhluq ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda benda yang dijumpainya di rumah, disekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir, dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estesis, dalam gerakan yang mencerminkan anak yang sehat , dan tindakan yang mencerminkan prilaku anak yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

| NO | Kompetensi | Indikator |
|----|--|---|
| 1 | 4.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi | 3.8.1 Mengidentifikasi peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi |
| 2 | 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi | 4.8.1 Membuat peta pikiran berdasarkan peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi |

IPA

| NO | Kompetensi | Indikator |
|----|---|--|
| 1 | 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan hidup | 3.8.1 Mengidentifikasi manfaat air bagi kehidupan manusia, hewan, dan tanaman |
| 2 | 4.8 Membuat karya skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber. | 4.8.1 Membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi kehidupan manusia, hewan, dan tanaman |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi peristiwa – peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu membuat peta konsep berdasarkan peristiwa – peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
3. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasikan manfaat air bagi kehidupan manusia, hewan dan tanaman dengan baik.
4. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi kehidupan manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.

D. MATERI

1. Teks Nonfiksi
2. Manfaat air bagi kehidupan

E. Petunjuk Belajar

1. Pelajari bahan ajar dengan seksama
2. Kerjakan setiap langkah sesuai dengan petunjuk
3. Mintalah bimbingan guru apabila menemukan kesulitan

F. INFORMASI PENDUKUNG

Hakikatnya **manusia** merupakan makhluk yang hidup berdampingan dengan lingkungan, dimana manusia menjalani kesehariannya selalu berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan juga membutuhkan manusia untuk kelestarian hidupnya. Jadi, manusia dan lingkungan mempunyai hubungan timbal balik. Manusia membutuhkan lingkungan untuk kelangsungan hidup dan lingkungan membutuhkan manusia untuk kelestariannya.

G. Alat dan bahan

1. Buku Tulis
2. Pena
3. Bahan Ajar

Kegiatan 1:

TOPIK TEKS BACAAN LINGKUNGAN

Tujuan Kegiatan

1. Siswa mampu mengidentifikasi peristiwa – peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Siswa mampu membuat peta pikiran berdasarkan peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi

Langkah Kegiatan

1. Bacalah teks dibawah ini bersama kelompokmu.
2. Berdasarkan teks bacaan tersebut, temukanlah peristiwa yang terjadi yang ada di dalam teks
3. Setelah menuliskan peristiwa yang terdapat dalam teks , buatlah peta pikiran yang sudah terdapat dalam LKPD
4. Gunakan kata yang tepat dan ejaan bahasa Indonesia yang benar.

MATERI

Krisis Air Bersih Akibat Kekeringan di Lampung Meluas

Jumat 20 Sep 2019 17:03 WIB

Rep: Mursalin Yasland/ Red: Nur Aini

REPUBLIKA.CO.ID, BANDAR LAMPUNG – Kemarau panjang melanda sebagian wilayah Lampung yang membuat warga kesulitan mendapatkan air untuk kebutuhan sehari-hari. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung mendata delapan kecamatan di kota tersebut terpapar krisis air.

Menurut Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kota Bandar Lampung Sutarno, kemarau yang berlangsung empat bulan terakhir telah menyebabkan luasan wilayah yang krisis air bersih. “Sebelumnya hanya tiga titik, sekarang sudah delapan kecamatan,” kata Sutarno dalam keterangan persnya, Jumat (20/9).

Ia mengatakan, kemarau panjang hingga September 2019 menjadi bencana **kekeringan** yang masuk kategori darurat. Hal tersebut dikarenakan meluaskan wilayah kekeringan yang terjadi di Kota Bandar Lampung. Saat ini, hampir rata-rata wilayah kota sudah merasakan kesulitan mencari air bersih di pemukimannya.

Kecamatan yang membutuhkan pasokan air bersih dari pemerintah yakni di Kedamaian, Kedaton, Sukabumi, Sukarame, Panjang, Rajabasa, Wayhalim, dan Telukbetung Timur. Warga di kawasan tersebut sudah tidak mendapatkan air bersih lagi di pemukimannya, mereka terpaksa membeli air ke luar kampung atau membeli air galon isi ulang.

“Permintaan air bersih di daerah tersebut sampai sekarang semakin meningkat saja, karena memang tidak ada lagi air di kawasan itu,” katanya.

Selama musim kemarau panjang ini, BPBD Kota Bandar Lampung terus menyalurkan air bersih ke beberapa titik yang mendesak. Setiap distribusi air bersih menggunakan mobil tangki sebanyak 10 ribu liter. Saat pengiriman air bersih, dikerahkan dua mobil tangki untuk setiap wilayah.

BPBD terpaksa mengerahkan sembilan mobil tangki dengan masing-masing berkapasitas 5.000 liter setiap harinya, untuk memenuhi permintaan warga yang terdampak kekeringan. Sebelumnya, saat awal musim panas, hanya tiga sampai enam mobil tangki yang beroperasi. “Airnya berkoordinasi dengan PDAM,” ujarnya.

BPBD beroperasi bila ada permintaan dari warga yang diketahui RT atau pamong setempat. Sedangkan warga yang belum mendapatkan pasokan air bersih, tetap menunggu giliran karena kondisi mobil yang sedikit, sedangkan penyaluran ke wilayah yang begitu luas.

Menurut Arif, warga Kedaton, musim kemarau telah mengeringkan sumur-sumur warga. Biasanya, ujar dia, sumur warga masih tersisa meski tidak banyak. “Cukuplah kalau air di sumur untuk minum dan MCK. Tapi sekarang kemarau sudah empat bulan lebih, sumur jadi kering,” katanya.

Ia berharap pemerintah tetap menyalurkan air bersih ke masing-masing pemukiman warga secara bergiliran, karena tidak ada tempat untuk mencari air bersih lagi, karena rata-rata wilayah kekeringan semua. Warga yang ada uang, terpaksa membeli air galon isi ulang seharga Rp 4.000 per galon 18 liter. “Tapi kalau setiap hari butuh empat galon berapa duit yang keluar,” ujar Arief yang bekerja wiraswasta tersebut. Sedangkan, BPBD Lampung Tengah juga terus mendistribusikan air bersih ke Kelurahan Yukumjaya, Terbanggi Besar, Jumat (20/9). Warga setempat sudah tidak memiliki air bersih lagi untuk kebutuhan sehari-hari.

BPBD menyediakan satu mobil tangki berkapasitas 5.000 liter, untuk memenuhi permintaan warga yang dilanda kekeringan. Pekan depan, BPBD setempat akan mengoperasikan dua mobil tangki untuk melayani permintaan warga. Warga yang tidak terjangkau dengan bantuan BPBD setempat, terpaksa mencari air bersih dengan cara berjalan kaki dan naik kendaraan motor berkilo-kilo meter. Kekeringan melanda warga di Lampung Tengah sudah empat bulan terakhir, sehingga sumur-sumur warga kering.

BUATLAH PETA KONSEP BERDASARKAN CERITA
NONFIKSI DI ATAS



Kegiatan 2:

TOPIK MANFAAT AIR

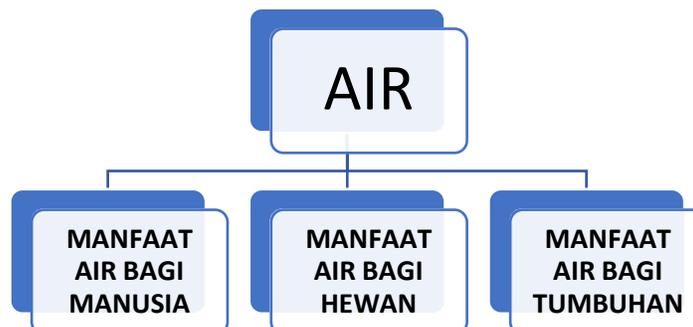
Tujuan Kegiatan

1. Melalui kegiatan pengamatan , siswa mampu mengidentifikasi manfaat air bagi kehidupan manusia, hewan dan tanaman dengan baik.
2. Melalui kegiatan berdiskusi , siswa mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi kehidupan manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.

LANGKAH KEGIATAN

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini bersama kelompokmu.
2. Setelah menjawab pertanyaan , buatlah peta pikiran yang sudah terdapat dalam LKPD
3. Gunakan kata yang tepat dan ejaan bahasa Indonesia yang benar.

1. Apa Fungsi air bagi manusia ?
2. Apa fungsi air bagi hewan?
3. Apa fungsi air bagi tumbuhan ?



****SELAMAT MENGERJAKAN****

PENILAIAN

1. Bentuk penilaian : Penugasan.

Instrumen penilaian rubric

| Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Perlu Pendampingan (1) |
|---|--|---|---|--|
| Pengetahuan tentang informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi | Teks memuat informasi-informasi yang detail dan sangat mendukung dalam teks yang disajikan | Teks memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan | Teks memuat informasi namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan | Teks memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan |
| Ketrampilan Dalam menyajikan teks nonfiksi | Teks nonfiksi isampaikan dengan alur yang baik serta menarik untuk dibaca | Teks nonfiksi isampaikan dengan alur cukup baik dibebberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca | Teks nonfiksi isampaikan dengan alur yang sedikit membingungkan namun teks masih bisa dipahami | Teks nonfiksi isampaikan dengan alur yang membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami |

2. Bentuk penilaian : Kinerja .

Instrumen penilaian rubric

| Kriteria | Sangat Baik | Baik | Cukup | Perlu Pendampingan (1) |
|---|---|---|---|---|
| Pengetahuan Tentang manfaat air | Semua bagian bagan terisi dengan tepat beserta contohnya | Sebagian besar bagan terisi beserta contohnya | Sebagian besar bagan terisi beserta namun contohnya belum tepat | Sebagian besar bagan tidak terisi beserta namun contohnya belum tepat |
| Ketrampilan dalam Menyajikan informasi dalam bentuk bagan | Bagan sangat mudah dibaca, sangat muda dimengerti dan sangat rapi | Bagan mudah dibaca, dapat dimengerti dan rapi | Bagan mudah dibaca, dan cukup rapi, namun penulisan masih kurang dapat dimengerti | Bagan terlihat acak-acakan, sulit untuk dimengerti dan tidak rapi. |

KESIMPULAN

Tujuan utama dalam kegiatan ini adalah sebagai kegiatan untuk menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep materi yang disampaikan pada proses pembelajaran. Guru dapat melihat keberhasilan pembelajaran dari hasil keseluruhan siswa secara umum.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Hj. Helyana,S.Pd
NIP. 19651127 1986032011

Bandar Lampung, 2022
Guru Kelas V

Dwi Amellia Putri,S.Pd
NIP. 19880714 2019032010

KISI – KISI PENILAIAN PENGETAHUAN BENTUK TES URAIAN

Satuan Pendidikan : SD N 2 WAY GUBAG
Kelas / Semester : V / 2
Tema : 8 Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema : Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran ke : 1
Jumlah Soal : 3
Bentuk Soal : Uraian Singkat

| No | Mata Pelajaran | Tujuan Pembelajaran | Indikator Soal | Level Kognitif | No Soal | Bentuk Soal |
|----|------------------|--|---|----------------|---------|----------------|
| 1 | Bahasa Indonesia | Melalui kegiatan membaca dan mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi penting dalam bacaan secara tepat. | Disajikan sebuah teks, siswa mampu menyebutkan informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan | C4 | 1 | Uraian singkat |
| | | | Disajikan soal, peserta didik mampu menyebutkan informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan | C4 | 2 | Uraian singkat |
| 2 | IPA | Siswa mampu menganalisis manfaat air dengan benar. | Disajikan soal, peserta didik mampu menganalisis manfaat air bagi kehidupan manusia, hewan dan tumbuhan | C4 | 3 | Uraian singkat |

RUBRIK PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

| NO | Kriteria | Sangat Baik (4) | Baik (3) | Cukup (2) | Kurang (1) |
|----------|---|--|---|--|---|
| 1 | Mendengarkan | Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. | Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. | Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. | Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan. |
| 2 | Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara) | Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. | Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. | Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. | Mebutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. |
| 3 | Partisipasi (menyampaikan ide, pesan, pikiran) | Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. | Berbicara menenangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. | Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik. | Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. |

LEMBAR PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

| No | Nama | KRITERIA 1 | | | | KRITERIA 2 | | | | KRITERIA 3 | | | | Jumlah | Nilai |
|----|---------------------|------------|---|---|---|------------|---|---|---|------------|---|---|---|--------|-------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | | |
| 1 | ALAWI AL HABSI | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | ARAFA | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | ARDILAH | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | ARI SAFAAT | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | BELA NOVITA | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | DEBY HADILIA | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | DIMAS EKA TRIADI | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | DONI AGUSTIO | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | FARAS AYU SHIREN N. | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | HESTI LIANA | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | JENI SAFITRI | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | JULIA WATI | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | MARINA | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | MIHROBI | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | M. DZAKA UBAIDILAH | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | MUHAMMAD RAVAEEL | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | NAZMI ALMI MUNTAZAR | | | | | | | | | | | | | | |

SOAL LATIHAN URAIAN

Jawablah soal-soal dibawah ini dengan jawaban yang jelas dan tepat.

Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal no 1 dan 2.

BANDAR LAMPUNG (Lampungpro.co): Titik-titik kekeringan akibat kemarau panjang di Kota Bandar Lampung semakin bertambah jumlahnya. Hal ini diungkapkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung. "Sejauh ini sudah ada delapan wilayah yang mengalami kekeringan akibat kemarau," kata Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Bandar Lampung, Sutarno, Jumat (20/9/2019).

Menurut Sutarno, pada awal musim kemarau hanya ada tiga titik yang mengalami kekeringan di Bandar Lampung. Namun saat ini wilayah yang mengalami kekeringan bertambah lima, sehingga total ada 8 kecamatan yang mengalami kesulitan air. Kecamatan yang mengalami kekeringan yaitu, Kedamaian, Sukabumi, Kedaton, Sukarame, Panjang, Wayhalim, Rajabasa, Telukbetung Timur.

1. Sebutkan daerah yang mengalami kekeringan didalam teks?
2. Sebutkan peristiwa yang terjadi di dalam teks?
3. Sebutkan manfaat air bagi tumbuhan?

Soal Remedial

1. Sebutkan manfaat air bagi manusia ?